AL MUFID
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Pembelajaran Maharatul Istima dengan Menggunakan Media Youtube di Pondok Pesantren Raudhatul Muta'allimin II Tanggamus

[1.] Muhammad Zaky Sya'bani, [2.] Langgeng Sutopo, [3.] Masfiyatul Asriyah, [4.] Nurkholis , [5.] Habib Eka Ramadhan, [6.] Said Farid Pasahi
STIT Darul Fattah Bandar Lampung
Zaky685.mzsb@gmail.com

ABSTRACT

The application of Arabic language learning today has many difficulties both from the component of language skills and language elements, this happens because of the lack of discussion related to strategies, models, learning methods that are in accordance with learning Arabic which is a foreign language. Arabic language learning in general has been taught at the Raudhatul Muta'allimin 2 Tanggamus Islamic Boarding School but very rarely the practice of learning listening skills. Meanwhile, listening skills are the first thing that must be taught in the language learning process. The purpose of this activity is assistance in the application of listening skills learning using Youtube media. The result of the analysis of the results of this activity is an increase in students' courage and motivation in practicing Arabic in shaping the language environment. The increase in students' understanding and motivation can be seen from the ability of students to apply speaking about sentences in learning. It can be concluded that learning listening skills using Youtube media is effective to increase courage and motivation to practice Arabic in everyday life.
Keywords: Listening Skills, Youtube Media, Arabic Language Learning

ABSTRAK

Penerapan pembelajaran bahasa Arab dewasa ini banyak mendapatkan berbagai kesulitan baik itu dari komponen Maharah Al Lughawiyah maupun Anashirul Lughah, hal ini terjadi karena kurangnya pembahasan terkait startegi, model, metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab yang bersifat bahasa Ajnabiy. Pembelajaran Bahasa arab secara umum telah diajarkan pada pondok pesantren raudhatul muta'allimin 2 tanggamus namun sangat jarang praktik pembelajaran maharatul istima. Sedangkan maharah istima merupakan ketemapilan yang pertama yang harus diajarkan dalam proses pembelajaran Bahasa. Tujuan dari kegiatan ini adalah pendampingan dalam penerapan pembelajaran maharatul istima dengan menggunakan media youtube. Hasil dari analisis hasil kegiatan ini adalah adanya peningkatan keberanian dan motivasi siswa dalam mempraktikkan Bahasa arab dalam membentuk lingkungan berbahasa berbahasa. Peningkatan pemahaman dan motivasi siswa tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam penerapan berbicara tentang ta'birat yang ada dalam pembelajaran hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran maharatul istima

dengan menggunakan media youtube efektif untuk menngkatkan keberanian dan motivasi mempraktikkan Bahasa arab dalam keseharian.
Kata Kunci: Maharatul Istima, Media Youtube, Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan berbahasa Arab secara umum memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan menyiman (maharatul Istima), keterampilan berbicara (maharatul kalam), keterampilan membaca (maharatul qiroah) dan keterampilan menulis (maharatul kitabah). Pada praktik pembelajarannya keempat keterampilan ini diajarkan secara bertahap sesuai dengan tahapan pemerolehan bahasa (iktisabul lughah)(Kafi, 2018:1).

Pembelajaran maharah istima adalah bagian yang sangat fundamental, sebab maharah istima merupakan dasar dan tahap awal dalam menguasai suatu bahasa. Tujuan dari pembelajaran istima ini adalah untuk memusatkan perhatian siswa atau santri pada sebuah audio atau video yang diperdengarkan dan mengambil poin yang disampaikan (Rappe, 2021, 89). Mengajarkan maharah istima dengan menggunakan metode yang baik maka akan memudahkan siswa atau santri dalam menguasai pembelajaran maharah istima ini.

Pondok Pesantren Raudhatul Muta'allimin II Tanggamus menekankan penguasaan pada pembelajaran Bahasa arab dengan 4 keterampilan tersebut sehingga siswa dapat terampil berbahasa arab.

Untuk mewujudkan gagasan tersebut perlu adanya sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu untuk mengelola dan memenej program tersebut agar tujuan yang hendak dicapai dari program tersebut bisa membuahkan hasil yang maksimal. Kelemahan yang dialami Ponpes Raudlatul Mutta'alimin 2 Pulau Panggung Tanggamus adalah belum memiliki SDM yang siap untuk melaksanakan program pembinaan lingkungan berbahasa arab terkhusus pada pembelajaran maharatul istima.

Pembelajaran Bahasa arab dengan 4 keterampilan berbahasa di Pondok Pesantren Raudhatul Muta'allimin II Tanggamus secara umum telah berjalan dengan baik namum pada pembelajaran keterampilan menyimak belum terlaksana dengan baik dengan berbagai keadaan dan kondisi di ponpes tersebut sehingga dirasa perlu diadakan pembelajaran maharotul istima dengan menggunakan media youtube yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam

pembelajaran Bahasa arab.

STIT Darul Fattah Bandar Lampung dengan program pengabdian Dosen ke Masyarakat siap mendampingi para pembina Ponpes dan santri dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab di Ponpes Raudlatul Mutta'alimin 2 Pulau Panggung Tanggamus terkhusus pada pembelajaran istima. Dengan program tersebut diharapkan mampu menciptakan lingkungan berbahasa yang lebih kondusif.

KAJIAN TEORI

Metode Pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru atau dosen dalam mengaplikasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar kegiatan tersebut tercapai secara optimal (Haikal, 2010: 286). Sedangkan menurut (Sani, 2013:158) metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara seorang guru dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran Istima' adalah suatu pembelajaran keterampilan menyimak atau mendengarkan kalimat-kalimat atau bacaan bahasa arab dengan tujuan untuk memahami makna kalimat yang didengar atau direkam oleh indera pendengaran

Dalam keterampilan menyimak terdapat beberapa fase, fase ini dibagi dalam empat tingkatan, yaitu fase pengenalan, fase pemula, fase pertengahan dan fase lanjutan. Pada fase lanjutan inilah maharatul istima diajarkan. maharatul istima adalah pemusatan pikiran seorang pendengar terhadap lawan bicaranya dengan tujuan untuk memahami tujuan konten pembicaraannya, di samping mengadakan analisis pendengar juga dapat melakukan kritikan (al-Ghani, Tt: 51).

Menurut Munir, (2017:65) ada beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran maharatul istima yaitu al-aswat atau bunyi, tujuan pembelajarannya, dan jenis materinya. Pembelajaran al-aswat dalam maharatul istima adalah al-aswat yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Membedakan bacaan-bacaan panjang dan bacaan pendek.
2. Bacaan-bacaan double (tasydid)
3. ﻝ Syamsiyah dan ﻝ qamariyah
4. Huruf-huruf yang sama, baik dari segi sifat maupun makhraj

Sedangkan pembelajaran fahmul masmu'memiliki tujuan :

1. Memahami dan menangkap pesan yang diterima oleh indera pendengaran dengan baik.
2. Memahami tujuan pembicara dengan merasakan adanya koneksitas secara emosional, respek terhadap apa yang dibicarakan.
3. Dapat menganalisis dan mengkritisi isi pembicaraan yang didengar.
4. Mengenali makna yang tersirat dari intonasi baca, seperti kagum, bertanya, dan memberitakan.
5. Menemukan ide pokok dan penjelas dari yang telah didengarkan (Munir, 2017:66)

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyatakat ini berlokasi di pondok pesantren raudlatul muta'allimin 2 Tanggamus dengan subjek 34 santri. Adapun dalam melaksanakannya data dikumpulkan dengan teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Kemudian menganalisis data tersebut dengan model Mails & Huberman dalam sugiyono (2017:132) dengan tahapan pengumpulan data yaitu 1. Pengumpulan data, 2. Reduksi data, 3. Penyajian data, 4. Penarikan Kesimpulan dan Klarifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan mendengar merupakan salah satu unsur keterampilan dasar bagi peserta didik yang baru mulai belajar bahasa asing, dalam hal ini adalah bahasa Arab. Oleh karena itu, kemampuan mendengarkan ini sangat penting ketika mengajar atau belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing. Keterampilan siswa memungkinkan siswa untuk memahami dengan tepat apa yang mereka dengarkan. Keberhasilan pembelajaran keterampilan menyimak tergantung pada tingkat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses belajar mengajar pemahaman menyimak, aspek alat seperti media merupakan alat yang sangat penting.

Dengan belajar bahasa Arab menggunakan media Youtube, Kita dapat melatih keterampilan multibahasa santri, terutama pemahaman mendengarkan (maharah istima), dan contoh-contoh penting yang disajikan dalam kartun atau

animasi menggunakan penutur asli. Video animasi youtube termasuk media audiovisual, yaitu media yang memuat audio dan gambar. Selain itu, karena mengandung dua jenis media, yaitu media auditori (pendengaran) dan media visual (melihat), maka sangat mampu untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab.

Video merupakan salah satu media yang paling efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Video dapat menyajikan video dan audio kepada siswa, menambahkan dimensi baru pada pembelajaran mendengarkan. Munir dalam Handayani (2012: 348) mendefinisikan video sebagai media digital yang menampilkan penempatan atau urutan gambar dan memberikan ilusi video, gambar, dan fantasi. Video juga dapat digambarkan sebagai kombinasi gambar diam yang dibaca terus menerus pada kecepatan tertentu. Gambar gabungan disebut frame, dan kecepatan pembacaan gambar disebut frame rate dalam fps (frame per detik)

Youtube di media sosial menjadi pilihan utama untuk berbagi berbagai jenis video. Untuk keperluan pembelajaran, Youtube sangat relevan digunakan sebagai media berbagi video pendidikan dan praktik serta memberikan contoh kepada santri. Dengan kata lain, Youtube dapat digunakan baik sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran bagi santri. Saat belajar bahasa Arab, memvisualisasikan materi bahasa Arab dengan video tentu saja akan sangat membantu siswa. Hal ini juga dapat memberikan stimulus akan kreativitas pendidik dan terus mengerjakan video pembelajaran yang inovatif, memotivasi santri dan siswa secara umum untuk terus belajar dengan pola pembelajaran tatap muka atau online dalam segala kondisi.

Dalam penyampaian pembelajaran maharatul istima (Effendy, 2005:129) di pondok pesantren raudlatul muta'allimin 2 Tanggamus terdapat beberapa hal yang diperhatikan, antara lain:

1. Proses pembelajaran dengan memperbanyak latihan memahami dialog atau diskusi-diskusi dan sebagainya.
2. Mengurangi aktivitas menulis
3. Materi disampaikan secara bertahap
4. memperhatikan kecepatan yang wajar.

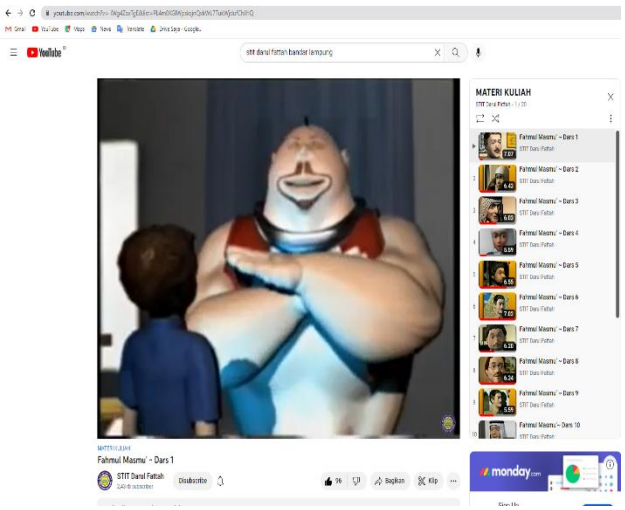

Gambar 1 Media Youtube yang digunakan

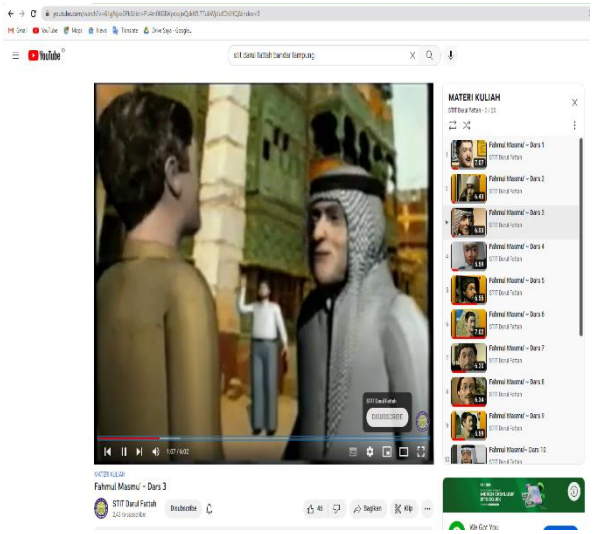

Gambar 2 Media Youtube yang digunakan

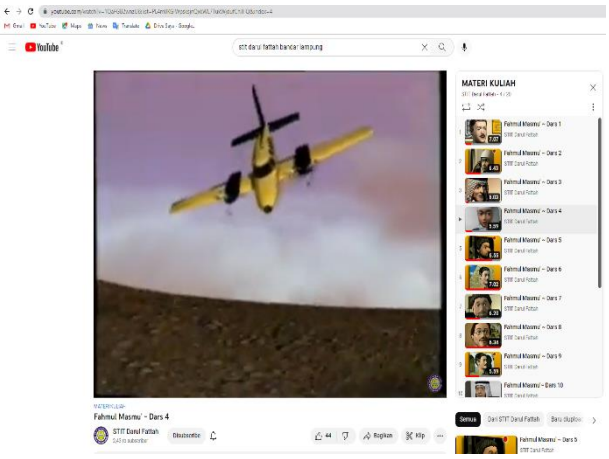

Gambar 3 Media Youtube yang digunakan

Sedangkan strategi dan yang digunakan dalam pembelajaran maharah istima dengan media youtube ini antara lain;

1. Melihat dan Mendengar

   Yaitu guru menyampaikan materi yang dibahas dan mejelaskannya, lalu memperdengarkan kembali video yang sedang dibahas dan Pada waktu yang sama memperlihatkan rangkaian gambar yang mencerminkan arti dan isi materi yang didengar oleh santri

2. Mendengar dan Memperagakan dan atau Mempraktikkan

   Pada poin ini guru menyampaikan materi yang dibahas dan mejelaskan alur pembelajaran maharah istima ini, lalu menyebutkan kosakata yang akan diperagakan oleh santri. Santri mendengarkan dan menyimak dengan baik lalu memperagakan kosakata yang dipahaminya melalu media youtube tersebut.

3. Melakukan Perintah dengan Gambar

   Melakukan perintah dengan gambar ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan menyimak santri dengan dindengarkan perintah yang mana santri akan merespon dengan gambar. Yaitu dengan guru menyampaikan alur pembelajarannya lalu membagikan media pendukung dan guru membacakan teks atau audio tentang materi yang disampaikan.

4. Informasi

   Metode ini berfokus untuk tetap utuh meskipun dalam rentang waktu yang cukup lama. Santri menyimak dengan seksama sebuah informasi sambil mendalami keruntutan bahasanya dan isi yang terkandung didalamnya. Adapun dalam praktinya yaitu guru menyampaikan video informasi berbahasa arab lalu meminta santri utuk mendengarkan dan mencatat pon-poin yang ada di dalam berita video tersebut dan meminta untuk mempresentasikan kembali hasil informasi yang didapat.

   Adapun proses berjalannya pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran maharatul istima dengan menggunakan media youtube termasuk dalam kegiatan yang tepat sasaran. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk

pendampingan dan pengajaran keterampilan menyimak berbahasa arab terkhusus pada pembelajaran maharotul istima dengan pemberian materi mengenai bagaimana mengenal bunyi huruf dan berani mengucapkan bahasa arab kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung berbicara Bahasa arab dengan potongan kalimat berbahasa arab.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini sangat bermanfaat dalam memberikan pengalaman bagi dosen dan mahasiswa dalam mentransfer ilmu kepada masyarakat. Selain itu, santri memperoleh banyak sekali ilmu yang bermanfaat. Diharapkan dengan kegiatan ini, santri dapat mengaplikasikan dalam kesaharian. Selain itu, diharapkan terwujudnya hubungan yang baik antara mahasiwa dan dosen serta seluruh civitas akademik sebagai kunci keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Kafi, Fina Aunul, 2018, Efektivitas Penggunaan Video Dalam Pembelajaran Istima' Bahasa Arab, Jurnal Falashfa Vol 9 Nomor 1

Rappe, 2021, Pembelajaran Fahmul Masmu Bahasa Arab, Jurnal Shaut al-Arabiyah, Vol.9 No.1

Haikal, Muhammad, 2010, Maharaat al-Hiwar Baina al-tahaduts wa al-Inshat, (Mesir: al-haiah al-Mishriyah al-'Ammah li al-Kitaab)

Sani, Ridwan, 2013, Inovasi Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara)

al-Ghani, Nashir Abdullah dan Abdul Hamid Abdullah, Tt, Usus 'Idaad al-Kutub al-Ta'limiyah li Ghair al-Naathiqina bi al-'Arabiyah, (Daar 'Itisham)

Sya'bani, MZ, 2019, Analisis Kemampuan Mengubah Pronomina (Isim Dhomir) Mahasiswa Semester IB Akhwat STIT Darul Fattah Bandar Lampung, Jurnal An Naba 2 (2), 10-20

Sugiyono, 2017, Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. (Penerbit Alfabeta. Bandung)

Handayani, Sri dan Syafi'I, 2022, Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab, Tatsqifiy Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Volume 3 Nomor 2 Juli 2022:105-116

Effendy, Ahmad Fuad, 2005, Metode PengajaranBahasa Arab. (Malang: Misykat)